

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Dana Pensiun Gereja Kristen Jawa yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No.5, Kec. Sidorejo, Salatiga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah staff dan Pengurus dari Dana Pensiun Gereja Kristen Jawa.

3.2. Gambaran singkat Dana Pensiun GKJ

3.2.1. Sejarah singkat Dana Pensiun GKJ

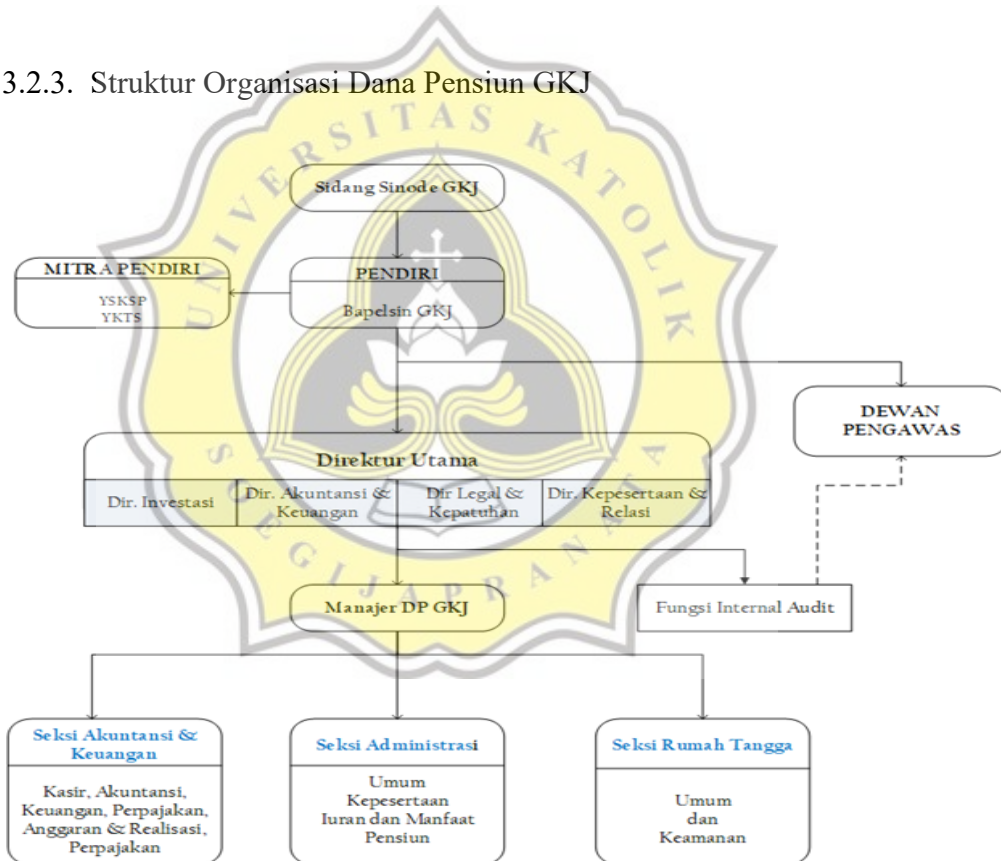
Dana Pensiun GKJ didirikan oleh Deputat Penatalayanan Sinode GKJ pada tanggal 1 Agustus 1975. Setelah pemerintah menetapkan UU. No.11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun maka terjadi perubahan bentuk badan hukum dari yayasan menjadi Dana Pensiun dan disahkan pada tanggal 28 Juni 1994. Jumlah staff Dana Pensiun GKJ berjumlah 5 orang. Peserta Dana Pensiun GKJ meliputi tenaga kerja pendeta, pembantu pendeta, pegawai kantor klasis, kantor jemaat setempat dan pegawai kantor Sinode GKJ. Jumlah peserta per 30 Desember 2020 adalah 1.005 orang. Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun GKJ dengan Keputusan Nomor 630 H tahun 2012 pasal 2 menyebutkan bahwa untuk selanjutnya Dana Pensiun ini bernama Dana Pensiun gereja – gereja Kristen Jawa, selanjutnya disebut Dana Pensiun GKJ, dan berkedudukan di Salatiga.

3.2.2. Visi dan Misi Dana Pensiun GKJ

Visi Dana Pensiun GKJ adalah menjadi Dana Pensiun yang bertumbuh secara sehat dengan reputasi yang tinggi yang mengutamakan kesejahteraan peserta.

Misi Dana Pensiun GKJ adalah mengelola iuran pensiun dalam rangka mewujudkan kesinambungan pembayaran manfaat pensiun secara tepat waktu, tepat jumlah, serta tepat penerima.

3.2.3. Struktur Organisasi Dana Pensiun GKJ



Gambar 3.1. Struktur Organisasi

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut Umi Narimawati (2008:98) dalam Pratiwi, Nuning Indah (2017) data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara mengenai pengendalian risiko operasional yang sudah ada pada Dana Pensiun GKJ dengan kepala kantor Dana Pensiun GKJ.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2008:402) dalam Pratiwi, Nuning Indah (2017) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi, gambaran umum, visi dan misi, struktur organisasi, tata kelola pada Dana Pensiun GKJ, peraturan Dana Pensiun, dan bukti – bukti dokumen yang digunakan dalam proses operasional, seperti dokumen pemberian manfaat pensiun, alur atau proses dalam pemberian manfaat pensiun, form – form yang digunakan dalam alur atau proses pemberian manfaat pensiun.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono 2016:231) dalam Pratiwi, Nuning Indah (2017). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara personal dengan kepala kantor baik melalui wa maupun telepon dikarenakan kondisi sekarang yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan tatap muka.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) dalam Pratiwi, Nuning Indah (2017) menyatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bukti – bukti tersebut berupa Peraturan Dana Pensiun Gereja Kristen Jawa, struktur organisasi, form – form yang berkaitan dengan kegiatan operasional Dana Pensiun diantaranya form daftar peserta.

3.4. Alat Analisis Data

Data yang akan digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar (Sugiyono 2006:14) dalam Pratiwi, Nuning Indah (2017). Teknik analisis yang dilakukan dengan menganalisis sistem pengendalian intern dalam kegiatan operasional dana pensiun menggunakan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

Untuk mengetahui SPI Dana Pensiun, dapat dilakukan dengan menganalisis aktivitas pengendalian umum yang sudah ada dalam Dana Pensiun. Unsur-unsur yang perlu dianalisis adalah lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. (Mulyadi, 2002) dalam Subagyo, A (2005) . Cara mengaudit masing-masing unsur pengendalian, program audit yang perlu dilakukan, serta alat analisis sistem pengendalian internal Dana Pensiun adalah sebagai berikut :

1. Analisis untuk permasalahan pemberian manfaat pensiun :

Pengendalian umum	Program Audit	Alat Analisis
A. Lingkungan Pengendalian		
1. Integritas dan nilai etika	Memeriksa apakah di dalam Dana Pensiun terdapat penerapan atas kode etik dan integritas sebagai prinsip dasar Dana Pensiun	Wawancara lisan dengan Kepala Kantor dan pengecekan terhadap Peraturan Dana Pensiun
2. Komitmen terhadap Kompetensi	Memeriksa apakah di Dana Pensiun menerapkan standar kualifikasi tertentu dalam proses requitment karyawan sesuai dengan jabatan yang akan diisi.	Wawancara lisan dengan Kepala Kantor dan pengecekan terhadap Peraturan Dana Pensiun

3. Filosofi dan gaya operasi	Mengecek apakah metode manajemen untuk memantau risiko bisnis terkait dengan pembayaran manfaat pensiun sudah dilakukan dengan baik untuk mencegah terjadinya pembayaran manfaat pensiun	Wawancara lisan dengan Kepala Kantor dan pengecekan terhadap Peraturan Dana Pensiun
4. Pembagian Wewenang dan tanggung jawab	Memeriksa apakah masing – masing staff memiliki beban yang tidak sesuai dengan pekerjaan sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pembayaran manfaat pensiun.	Wawancara lisan dengan Kepala Kantor dan pengecekan terhadap Peraturan Dana Pensiun
5. Kebijakan dan SDM	Memeriksa apakah Dana Pensiun melakukan evaluasi terhadap pemberian manfaat pensiun	Wawancara lisan dengan Kepala Kantor dan pengecekan terhadap Peraturan Dana Pensiun
B. Aktivitas Pengendalian		

1. Otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas	Melakukan pengecekan apakah ada kebijakan yang harus diikuti oleh karyawan dalam prosedurnya	Wawancara lisan dengan Kepala Kantor Dokumen berupa Peraturan Dana Pensiun GKJ
Pengendalian umum	Program Audit	Alat Analisis
2. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai	Mengecek apakah ada pencatatan yang akurat dan lengkap atas seluruh aktivitas yang berkaitan.	Wawancara lisan dengan Kepala Kantor dan Peraturan Dana Pensiun
3. Penaksiran resiko	Melakukan pengecekan apakah ada tidaknya identifikasi masalah, estimasi kerugian, dan identifikasi pengendalian.	Wawancara lisan dengan Kepala Kantor
4. Pemantauan kinerja	Mengecek apakah ada tidaknya evaluasi atas kinerja Pengurus dan Dewan Pengawas serta Kinerja Dana Pensiun	Peraturan Dana Pensiun dan Laporan Aktuaris

2. Analisis untuk permasalahan iuran yang tidak tepat waktu

Pengendalian umum	Program Audit	Alat Analisis
A. Lingkungan Pengendalian		
1. Filosofi dan gaya operasi	Menganalisa kebijakan manajemen dalam mengambil dan memantau risiko usaha, sikap dan tindakan manajemen	Peraturan Dana Pensiun dan Laporan Aktuaris
2. Pembagian wewenang dan tanggung jawab	Menganalisa apakah ada <i>job description</i> yang jelas, dan adakah tanggung jawab dari Pengurus	Peraturan Dana Pensiun
B. Aktivitas pengendalian		
1. Pemisahan tugas	Mengecek apakah ada pemisahan tugas yang jelas	Peraturan Dana Pensiun
2. Otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas	Menganalisis kebijakan Dana Pensiun terkait dengan piutang iuran apakah sudah tepat	Wawancara Lisan dengan Kepala Kantor
3. Penjagaan yang memadai terhadap aktiva dan catatan	Mengecek apakah Dana Pensiun mempunyai penjagaan memadai terhadap aktiva dan catatan	Wawancara Lisan dengan Kepala Kantor
4. Perancangan dan penggunaan	Mengecek apakah ada pencatatan yang	Wawancara Lisan dan Peraturan Dana

dokumen serta catatan yang memadai	akurat dan lengkap atas seluruh aktivitas yang berkaitan.	Pensiun
C. Penaksiran risiko	Menganalisa ada tidaknya identifikasi masalah, estimasi kerugian, identifikasi pengendalian	Peraturan Dana Pensiun
D. Informasi dan komunikasi	Mengecek apakah komunikasi antar Pengurus berjalan dengan baik	Peraturan Dana Pensiun dan Wawancara Lisan
E. Pemantauan Kinerja	Mengecek ada tidaknya evaluasi atas kinerja Pengurus	Peraturan Dana Pensiun

3. Analisis untuk permasalahan tidak ada sistem pengendalian berbasis teknologi pada Dana Pensiun GKJ. (Masih menggunakan program Excel)

Pengendalian umum	Program Audit	Alat Analisis
Pengendalian aplikasi		
1. Pengendalian <i>Boundary</i>	Mengecek apakah ada tidaknya perlindungan pada penggunaan sistem	Wawancara lisan
2. Pengendalian	Mengecek apakah ada	Wawancara lisan

sumber data	fungsi pengawasan data pelunasan piutang iuran	
3. Pengendalian validasi input	Ada tidaknya pengecekan validitas pelunasan piutang iuran	Wawancara lisan
4. Pengendalian pemrosesan dan penyimpanan data	Mengecek apakah pengamanan file pelunasan piutang iuran sudah dilakukan dengan baik	Wawancara lisan
5. Pengendalian output	Mengecek apakah ada pemeriksaan akurasi pelunasan piutang yang dihasilkan oleh sistem	Wawancara lisan

